

# *Didaktika Dwija Indria*

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

## Hubungan *Internal Locus Of Control* dengan Hasil Belajar Kognitif Materi Cahaya Peserta Didik Kelas V SDN di Kecamatan Laweyan

Yulvia Zalza Bella<sup>1</sup>, Matsuri<sup>2</sup>, dan Roy Ardiansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGSD, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email penulis korespondensi: [yulviabella9@student.uns.ac.id](mailto:yulviabella9@student.uns.ac.id)

Dikirim: 1 Januari 2026

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 Maret 2026

Diterima: 1 April 2026

### Kata Kunci:

*internal locus of control;*  
*cognitive learning outcomes;*  
*elementary school*

### Abstrak

*This research aims to determine the relationship between internal locus of control and cognitive learning outcomes regarding light material in class V students at elementary schools in Laweyan District. The cognitive domains in this research are analyzing, evaluating, and creating which are the domains of high order thinking skills. This research uses quantitative methods with a correlational research design. Research data collection uses tests and scales, with a cluster random sampling method for sampling. The analysis was carried out using a simple correlation coefficient. From the analysis carried out it can be concluded that there is a positive and significant relationship between internal locus of control and cognitive learning outcomes as indicated by the acquisition of a significance value of  $3.221 < 4.07$  with a Pearson correlation of 0.329*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

*Jurnal Didaktika Dwija Indria* Vol. 14, No. 2, April, 2026, Halaman. 481-488

doi : <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1.14.2.481-488>

© Penulis(i). 2026



Karya ini dilisensikan di bawah [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

---

Proses yang terjadi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam mencapai suatu kompetensi melalui kegiatan belajar baik secara langsung ataupun tidak disebut sebagai pembelajaran (Wahyuningsih, 2020). Keseluruhan proses ini tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan (Qudduus et al., tanpa tahun). Tiga domain perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu kognitif, afektif dan psikomotor (Nabillah & Abadi, 2019). Dalam proses belajarnya dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu sikap belajar, motivasi, pengolahan bahan ajar, faktor guru, lingkungan dan masih banyak lagi (Setiawan, 2017). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor yang berasal dari luar (eksternal) dan dari dalam seseorang (internal) (Leni & Sholehun, 2021). Hasil belajar merupakan suatu pengetahuan, sikap, dan keterampilan didukung dengan adanya prestasi akademik dan keaktifan saat adanya pembelajaran yang dinyatakan pada nilai akhir pembelajaran peserta didik (Leni & Sholehun, 2021; Windiyani et al., 2018; Dakhi, 2020). Hasil belajar kognitif menunjukkan kemampuan peserta didik untuk memahami suatu konsep dalam bentuk skor tes (Susanto, 2016).

### **Masalah Penelitian**

Sangat disayangkan saat ini masih banyak kendala dalam proses pembelajaran yang membuat hasil belajar khususnya ranah kognitif pada peserta didik rendah (Astuti et al., 2024). Kemampuan sains siswa di Indonesia masih di bawah rata-rata yang ditunjukkan dengan peringkat 60 dari 65 negara dalam survei yang dilakukan oleh PISA (McConney et al., 2014). Keterampilan proses IPA yang diberikan pada peserta didik harusnya dimodifikasi agar sesuai dengan tahapan kognitif peserta didik. Pengembangan pada keterampilan proses sains sangat diperlukan untuk menunjang proses berpikir kritis tingkat tinggi pada anak khususnya ranah kognitif (Setyaningrum et al., tanpa tahun).

Pada temuan di lapangan yang dijelaskan oleh guru sekolah dasar SD Setono Laweyan menguraikan bahwa masih adanya peserta didik kelas V ketika berada di pembelajaran IPA memiliki hasil belajar kurang dari KKM sehingga masih perlu bimbingan dalam penyelesaian proyek yang dilakukan. Dijelaskan juga bahwa dalam suatu pembelajaran pada peserta didik yang berusaha dan belajar sebelum melakukan tes serta yakin bahwa usahanya tidak akan mengkhianati hasil. Namun juga ada peserta didik yang acuh terhadap usaha dalam mencapai hasil yang baik; mereka berpikir bahwa nilai tes hanya bagian dari keberuntungan dan takdir.

### **Keadaan Terkini Penelitian**

*Locus of control* sendiri dibagi menjadi 2 jenis yaitu internal locus of control dan eksternal locus of control (Wiriani et al., 2013). Internal locus of control merupakan suatu aspek dalam diri seseorang yang meyakini suatu keberhasilan dalam melakukan sesuatu adalah hasil dari usaha yang dilakukannya sendiri. Hal ini terbalik dengan eksternal yang meyakini bahwa keberhasilan yang seseorang dapatkan adalah hasil dari keberuntungan ataupun takdir. Seseorang yang terindikasi memiliki internal *locus of control* tinggi akan bertanggungjawab terhadap kesalahannya sedangkan seorang yang eksternal locus of control-nya tinggi akan menganggap semua hal yang terjadi merupakan faktor dari luar yang tidak dapat dikendalikan (Adinda & Rahmat, 2022).

### **Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan**

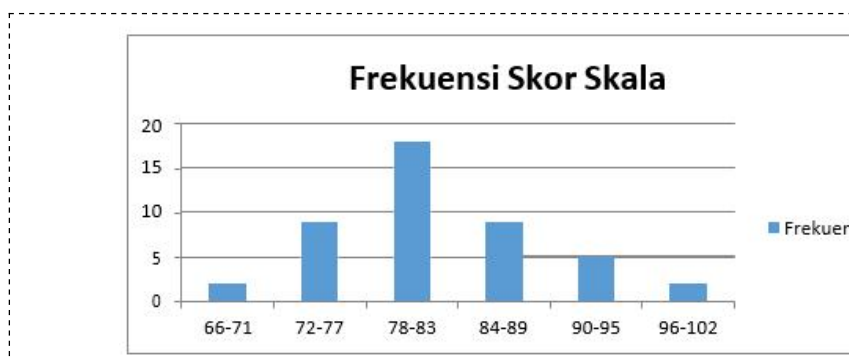
Locus of control sendiri masih jarang diminati untuk dibahas. Selama tahun 2018–2022 saja hanya terlacak 100 pencarian yang terekam dalam Google Trends sedangkan topik ini sangatlah penting untuk dikaji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara internal locus of control (variabel X) dengan hasil belajar kognitif (variabel Y) pada materi cahaya pada peserta didik kelas V SDN se-Kecamatan Laweyan.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis desain korelasional dan model hubungan sederhana yaitu penelitian yang terdiri dari satu variabel dependen dan independen. Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yaitu SDN Karangasem II dan SDN Totosari no 102. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik se Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Sampel dari penelitian ini merupakan peserta didik kelas V SDN Karangasem II dan SDN Totosari no 102 yang berjumlah 45 peserta didik yang diambil dengan teknik cluster random sampling. Tujuan pada penelitian yang dibuat peneliti yaitu agar mengetahui adakah hubungan antara internal locus of control (variabel X) dengan hasil belajar kognitif (variabel Y) pada materi cahaya pada peserta didik kelas V SDN se-Kecamatan Laweyan. teknik pengumpulan data berupa skala dengan 34 jumlah pernyataan untuk variabel X dan tes uraian sejumlah 12 soal untuk variabel Y. Teknik analisis dari penelitian ini memiliki dua langkah yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis penelitian. Pada uji prasyarat menggunakan dua uji yaitu uji normalitas dan linearitas sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana yang dibantu aplikasi SPSS 26.

**HASIL**

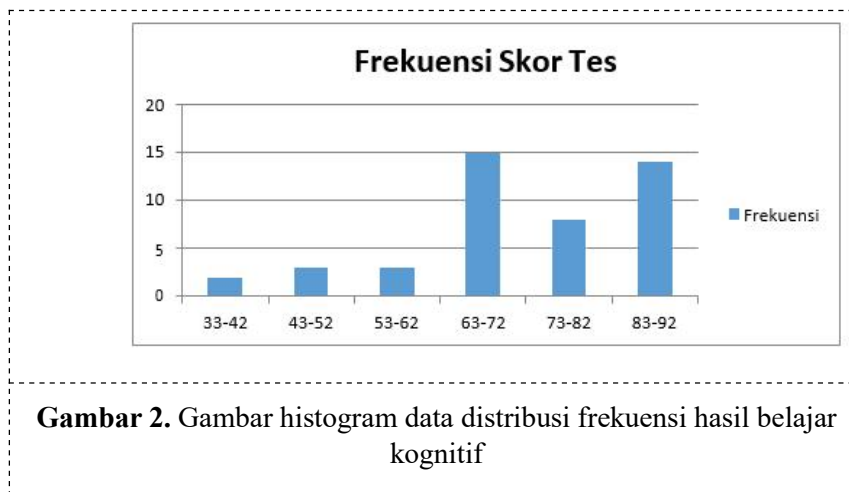
Data hasil analisis pada variabel x yaitu internal locus of control yang didapatkan dari kuesioner adalah rerata 82, median 82, modus 83, nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 66 sedangkan standar deviasi sebesar 7 dan varian sebesar 55. Berikut ini adalah histogram dari data yang ditemukan dari analisis variabel X



**Gambar 1.** Gambar histogram data distribusi frekuensi pada internal locus of control

Analisis pada data yang dilakukan terhadap variabel Y yaitu hasil belajar kognitif yang didapatkan dari tes adalah rerata 72, median 71, modus 67, nilai

tertinggi 92 dan nilai terendah 33 sedangkan standar deviasi sebesar 14 dan varian sebesar 201. Berikut ini adalah histogram dari data yang ditemukan dari analisis variabel Y



**Gambar 2.** Gambar histogram data distribusi frekuensi hasil belajar kognitif

Uji normalitas yang dilakukan pada data dalam penelitian ini ialah uji Kolmogorov-Smirnov dengan tabel sebagai berikut

**Tabel 1.** Data Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Locus Of Control</i>	Hasil Belajar Kognitif
N		28	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	106.32	17.20
	Std. Deviation	11.509	3.402
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.124
	Positive	.072	.082
	Negative	-.077	-.124
Test Statistic		.077	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.081 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. This is a lower bound of the true significance

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,200 yang nilainya lebih besar dari taraf  $\alpha$  yaitu 0,05. Dari hal itu dapat dinyatakan bahwa nilai yang didapat terdistribusi normal. Untuk uji linearitas yang dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansinya dari deviation from linearitynya  $> \alpha$  (0,05) disajikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 2.** Data Hasil Uji Linearitas

	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.

Hasil Belajar Kognitif *	Between Groups	(Combined)	243.429	22	11.065	3.458	.086
		Linearity	26.997	1	26.997	8.436	.034
<i>Locus of control</i>		Deviation from Linearity	216.432	21	10.306	3.221	.099
	Within Groups		16.000	5	3.200		
	Total		259.429	27			

Berdasarkan tabel diatas nilai dinyatakan memiliki hubungan yang linear karena nilai signifikansi pada deviation from linearity nya bernilai 0,099 yang lebih dari 0,05. Keputusan tersebut juga didasari dari penghitungan f hitung < f tabel F hitung yang telah dihitung pada spss adalah 3,221 sedangkan nilai f tabel (1:43) adalah 4,07. Dari data tersebut dapat disimpulkan 3,221 < 4,07 sehingga variabel x dan juga variabel y mempunyai hubungan yang linear.

Uji hipotesis yang dilakukan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan pada variabel x dan y. Tabel hasil hipotesis yang dilakukan tertera pada tabel berikut ini

**Tabel 3.** Data Hasil Uji Hipotesis

		<b>Correlation</b>	
		<i>Locus of control</i>	Hasil Belajar Kognitif
<i>Locus of control</i>	Pearson Correlation	1	.329*
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	45	45
Hasil Belajar Kognitif	Pearson Correlation	.329	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	45	45

Terlihat dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,027 < 0,05 sehingga dinyatakan bahwa adanya suatu hubungan yang signifikan dan positif antara internal locus of control dengan hasil belajar kognitif.

**PEMBAHASAN**

Berasarkan penelitian terlihat adanya hubungan yang positif antara internal locus of control dengan hasil belajar kognitif artinya semakin meningkatnya internal locus of control yang dimiliki oleh peserta didik maka meningkat pula hasil belajar kognitifnya. Hal ini mengacu pada konsep dari locus of control yang memberikan penjelasan dan pengertian mengenai bagaimana seorang peserta didik memiliki alasan saat gagal maupun sukses dalam pembelajarannya.

Motivasi belajar peserta didik yang tinggi dapat membentuk kebiasaan peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga seorang peserta didik yang terindikasi memiliki motivasi yang tinggi akan mendapat hasil belajar yang tinggi pula. Sebelum melakukan pembelajaran motivasi sangat diperlukan oleh

---

peserta didik untuk membangkitkan minat belajar. Jika seorang peserta didik memiliki motivasi belajar dengan cukup tinggi maka hal tersebut akan berpengaruh pada internal locus of control yang akan meningkat pula. Pada akhirnya peningkatan yang terjadi pada internal locus of control akan meningkatkan hasil belajar yang diraih.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan juga positif antara internal locus of control dengan hasil belajar kognitif pada peserta didik kelas V SD se Kecamatan Laweyan yang dinyatakan dari nilai  $f$  hitung 3,221 sedangkan nilai  $f$  tabel (1:43) adalah 4,07. Pada data tersebut dinyatakan bahwa  $3,221 < 4,07$  sehingga variabel  $x$  dan juga variabel  $y$  mempunyai hubungan yang linear.

Implikasi teoritis pada penelitian adalah agar menjelaskan bahwa apabila locus of control terdapat peningkatan maka hasil belajar kognitif meningkat pula. Hal ini dapat menambah pengetahuan sehingga apabila keyakinan diri peserta didik dalam pembelajaran meningkat maka motivasi diri juga meningkat dan berdampak pada meningkatnya pula hasil belajar kognitif.

Implikasi praktis pada penelitian ini adalah agar para peserta didik mampu meningkatkan locus of control sehingga meningkat pula hasil belajar kognitif yang mereka peroleh. Selain itu, penelitian ini berdampak positif bagi guru dan orang tua untuk mendorong peserta didik dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang relevan agar locus of control dan hasil belajar meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- E. S. Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Matery Learning Upaya Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- G. S. Z. Qudduus, P. Rintayati, and F. P. Adi, "Pengaruh kegiatan praktikum sederhana dalam peningkatan hasil belajar aspek kognitif pada peserta didik kelas III sekolah dasar," no. 449.
- T. Nabillah and A. P. Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Pros. Semin. Nas. Mat. dan Pendidik. Mat. Sesiomadika 2019*, vol. 2, no. 1, p. 659, 2019, [Online]. Available: files/700/2685-File Utama Naskah-7071-1-10-20191212.pdf
- M. P. M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran*, 12th ed., no. March. Bandung, 2017. [Online]. Available: <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- M. Leni and Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," *J. Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 2, no. 1, pp. 66–74, 2021, [Online]. Available: files/675/952-Article Text-2075-1-10-20210331-2.pdf

- T. Windiyani, L. Novita, and A. Permatasari, "Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Dasar," vol. 4, 2018, [Online]. Available: [files/1432/2776-7144-1-PB\[1\].pdf](#)
- A. S. Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *J. Educ. Dev.*, vol. 8, no. 2, pp. 468–470, 2020, [Online]. Available: [files/691/1758-File Utama Naskah-3427-1-10-20200608.pdf](#)
- Alianto, R. Hasan, and Irwandi, "Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom dan Whatsapp Messenger Di SMP Negeri 4 Bengkulu Tengah," *J. Ilm. Pendidik. Biol.*, vol. 7, pp. 10–17, 2021, [Online]. Available: [files/1437/13565-Article Text-43894-2-10-20211213.pdf](#)
- A. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Kencana, 2016.
- W. Astuti, J. Indrastoeti, and S. Poerwanti, "pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan media digital terhadap hasil belajar kognitif matematika peserta didik kelas V sekolah dasar," pp. 200–206, 2024.
- A. McConney, M. C. Oliver, A. W. McConney, R. Schibeci, and D. Maor, "Inquiry Engagement and Literacy in Science: A Retrospective, Cross National Anlysis Using PISA 2006," vol. 98, no. 6, 2014.
- H. R. Setyaningrum, I. Ragil, and W. Atmojo, "Hubungan antara literasi sains dan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar kognitif hots mahasiswa pgsd," no. 449, pp. 376–383.
- J. B. Kelana and D. S. Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021.
- R. Yuniarsih, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Media Diorama," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 9, no. 1, 2021, doi: 10.20961/jkc.v9i1.53857.
- C. Pebriani, "Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V," *J. Prima Edukasia*, vol. 5, no. 1, pp. 11–21, 2017, doi: 10.21831/jpe.v5i1.8461.
- B. Novita, Romdani, and I. N. Rahmad, "Peningkatan kemampuan belajar ipa materi siklus air melalui model group to group exchange," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. STKIP Kusuma Negara II*, vol. 4, pp. 101–108, 2020, [Online]. Available: [files/205/Novita and Rahmad - Peningkatan Kemampuan Belajar IPA Materi Siklus Ai.pdf](#)
- W. Wiriani, P. S. Piatrini, K. Ardana, and G. Juliarsa, "Efek Moderasi Locus of Control Pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung," *J. Ilm. Akunt. dan Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 99–105, 2013, [Online]. Available: [files/1401/Wiriani et al. - EFEK MODERASI LOCUS OF CONTROL PADA HUBUNGAN PELAT.pdf](#)

- R. Adinda and T. Rahmat, "Pengaruh Locus of Control terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTsN 6 Agam," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 3051–3057, 2022, [Online]. Available: files/1393/Adinda and Rahmat - Pengaruh Locus of Control terhadap Hasil Belajar M.pdf